

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019

Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2019
And For The Year Ended December 31, 2019

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat domisili sesuai KTP

Herwanto Sutanto
Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan
(022) 6011220
Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat domisili sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan

Kuswara
Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Jl. Culan No. 8, RT004, RW008- Bandung
(022) 6011220
Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ President Director

Kuswara
Direktur/ Director

Bandung
9 Maret 2020/March 9, 2020



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan perubahan rugi fiskal tahun 2017 yang digunakan Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar No. 00080/406/17/054/19 tanggal 25 April 2019. Penyajian kembali tersebut telah diterapkan dengan semestinya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

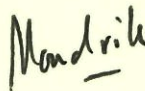
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As described in Note 35 to the consolidated financial statements, the Company has restated the consolidated statement of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 to conform to the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 (Revised 2012) regarding "Combination Business of Entities Under Common Control" and changes in 2017 fiscal loss used by the Company in calculating 2018 Corporate Income Tax in accordance with SKPLB No. 00080/406/17/054/19 dated April 25, 2019. The restatement has been appropriate applied.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Liauw Hendrik, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 9 Maret 2020/March 9, 2020

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,28	18.838.991.531	23.319.959.817	21.176.205.789	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2g,5,				Trade receivables
Pihak berelasi	10,13,22,28	4.737.673.263	6.281.537.371	10.334.609.246	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.977.092.290 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp1.068.308.182; 31 Desember 2017: nihil)	2e,29	225.753.535.259	255.738.769.028	249.387.903.518	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,977,092,290 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp1,068,308,182; (December 31, 2017: nil)
Piutang lain-lain	2e,29	1.174.775.622	675.684.985	332.398.873	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.120.270.043 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp612.004.509; 31 Desember 2017: nihil)	2h,6,10,13,22	257.163.046.834	196.538.385.542	187.291.422.656	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,120,270,043 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp612,004,509; December 31, 2017: nil)
Pajak dibayar di muka	26	994.011.827	-	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	20,26	13.661.596.255	20.736.116.487	16.976.799.047	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	4.888.788.339	4.352.527.044	2.611.636.398	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		527.212.418.930	507.642.980.274	488.110.975.527	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	2.961.481.558	6.433.929.076	24.347.102.701	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp181.784.604.056 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp164.616.728.871; 31 Desember 2017: Rp137.644.569.633)	2j,20,8,10,13,	393.219.454.865	368.147.875.949	367.710.252.958	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp181,784,604,056 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp164,616,728,871; December 31, 2017: Rp137,644,569,633)
Uang muka pembelian	14,19,20,21	1.592.250.000	3.753.717.999	3.110.568.343	Purchases advance
Beban ditangguhkan - bersih	2l,9,16	128.844.154	1.770.196.389	382.730.027	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		397.902.030.577	380.105.719.413	395.550.654.029	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		925.114.449.507	887.748.699.687	883.661.629.556	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,6,8, 10,34	47.900.219.384	86.459.410.479	123.778.338.881	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,11,28				Trade payables
Pihak berelasi	2e,29	93.793.700	376.704.900	5.284.641.072	Related party
Pihak ketiga		159.740.984.638	170.417.586.825	200.864.669.916	Third parties
Utang pajak	26	15.988.583.982	12.148.641.754	4.417.636.831	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	12	8.460.245.812	4.409.096.241	7.743.369.127	Accrued expenses
Uang muka penjualan		893.445.992	1.446.569.648	96.123.060	Advances from customer
Utang lain-lain		82.148.227	297.242.026	992.980.168	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2m,5,6, 8,13	54.649.832.136	36.160.000.008	20.120.000.004	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	3.266.958.841	1.797.333.145	1.414.396.132	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		291.076.212.712	313.512.585.026	364.712.155.191	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,26	132.565.051	300.855.154	178.454.739	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2m,5,6, 8,13	80.254.071.610	114.677.451.238	145.984.117.914	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	3.573.813.181	1.847.425.978	980.902.286	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,20,27	16.671.480.683	12.003.813.524	11.140.451.391	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		100.631.930.525	128.829.545.894	158.283.926.330	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		391.708.143.237	442.342.130.920	522.996.081.521	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 dan 2017: 550.000.000 saham)					Issued and fully paid - 1,100,000,000 shares as of December 31, 2019 (December 31, 2018 and 2017: 550,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	15	110.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2c,2q,9,16	147.789.727.789	16.913.109.711	16.913.109.711	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	26	(2.668.011.828)	(1.554.035.778)	(1.892.098.450)	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	173.020.861.071	130.641.863.274	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	17	200.000.000	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		158.550.637.496	103.546.006.597	80.460.374.600	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		416.065.353.457	349.218.941.601	283.416.249.135	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	117.340.952.813	96.187.627.166	77.249.298.900	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		533.406.306.270	445.406.568.767	360.665.548.035	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		925.114.449.507	887.748.699.687	883.661.629.556	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35 2018	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,18,29	1.096.435.817.888	1.178.378.628.125	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,8,19,29	(821.595.543.791)	(917.114.487.650)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		274.840.274.097	261.264.140.475	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,8,20,26,27	(134.770.148.327)	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2d,8,21,29	5.400.125.375	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d,5,6,22	(2.028.297.297)	(8.268.574.962)	Other operating expenses
LABA USAHA		143.441.953.848	146.087.644.794	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23	106.669.998	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	24	(21.611.314.605)	(29.159.396.808)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		121.937.309.241	117.027.542.698	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,26	(31.211.431.854)	(31.997.590.693)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA		90.725.877.387	85.029.952.005	NET INCOME AFTER THE EFFECT PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma		(12.304.142.032)	(42.378.997.797)	Effect of proforma adjustment
LABA BERSIH		78.421.735.355	42.650.954.208	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	(3.639.826.755)	788.091.638	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	26	909.956.689	(197.022.911)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		75.691.865.289	43.242.022.935	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		56.314.630.899	23.965.631.997	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	22.107.104.456	18.685.322.211	Non controlling interest
JUMLAH		78.421.735.355	42.650.954.208	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		54.538.539.642	24.303.694.669	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	21.153.325.647	18.938.328.266	Non controlling interest
JUMLAH		75.691.865.289	43.242.022.935	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,25	55,61	43,57	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Dilaporkan sebelumnya)	2c, 35	55.000.000.000	16.913.109.711	-	(1.180.532.786)	2.193.000.000	100.000.000	80.460.374.600	153.485.951.525	75.936.871.651	229.422.823.176	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 (Previously reported)
Penyesuaian retrospektif sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 35	-	-	130.641.863.274	(711.565.664)	-	-	-	129.930.297.610	1.312.427.249	131.242.724.859	Retrospective adjustment in connection with restructuring transaction under common control
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)		55.000.000.000	16.913.109.711	130.641.863.274	(1.892.098.450)	2.193.000.000	100.000.000	80.460.374.600	283.416.249.135	77.249.298.900	360.665.548.035	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 (As restated)
Dividen	17	-	-	-	-	-	-	(880.000.000)	(880.000.000)	-	(880.000.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2018		-	-	-	-	-	-	23.965.631.997	23.965.631.997	18.685.322.211	42.650.954.208	Net income in 2018
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	2p,26,27	-	-	-	338.062.672	-	-	-	338.062.672	253.006.055	591.068.727	Remeasurement of defined benefit liability - net
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,35	-	-	42.378.997.797	-	-	-	-	42.378.997.797	-	42.378.997.797	Proforma adjustment from restructuring transaction under common control entities
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali)		55.000.000.000	16.913.109.711	173.020.861.071	(1.554.035.778)	2.193.000.000	100.000.000	103.546.006.597	349.218.941.601	96.187.627.166	445.406.568.767	Balance as of December 31, 2018 (As restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Dividen	17	-	-	-	-	-	-	(1.210.000.000)	(1.210.000.000)	-	(1.210.000.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2019		-	-	-	-	-	-	56.314.630.899	56.314.630.899	22.107.104.456	78.421.735.355	Net income in 2019
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	2p,26,27	-	-	-	(1.776.091.257)	-	-	-	(1.776.091.257)	(953.778.809)	(2.729.870.066)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pembalik akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali – terkait akuisisi Entitas Anak	2c	-	-	(173.020.861.071)	662.115.207	-	-	-	(172.358.745.864)	-	(172.358.745.864)	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction – related to acquisition of Subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	35	-	(13.337.112.104)	-	-	-	-	-	(13.337.112.104)	-	(13.337.112.104)	Difference in value of restructuring transaction under common
Peningkatan modal saham	15	55.000.000.000	-	-	-	-	-	-	55.000.000.000	-	55.000.000.000	Increase in share capital
Agio saham dari penerbitan saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	16	-	144.213.730.182	-	-	-	-	-	144.213.730.182	-	144.213.730.182	Stock premium from issuing new shares, net after dedeucted by share issuance cost
Reklasifikasi saldo laba	17	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2019		110.000.000.000	147.789.727.789	-	(2.668.011.828)	2.193.000.000	200.000.000	158.550.637.496	416.065.353.457	117.340.952.813	533.406.306.270	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.127.411.792.109	1.177.431.281.078	Receipts from customers
Penerimaan bunga		106.669.998	99.294.712	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok		(868.502.413.716)	(938.210.174.465)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(115.393.888.047)	(115.882.456.798)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(22.545.291.220)	(12.120.461.559)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(21.611.314.605)	(29.159.396.808)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		99.465.554.519	82.158.086.160	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	2.506.484.640	1.546.272.728	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,33	(47.080.747.293)	(24.948.095.984)	Acquisitions of fixed assets
Investasi pada Entitas Anak		(2.853.808.500)	-	Investment in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(47.428.071.153)	(23.401.823.256)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		1.047.773.346.986	358.584.441.405	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		122.530.570.423	-	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan tambahan modal disetor	16,33	2.532.248.682	-	Receipt of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham	15,33	1.535.290.000	-	Receipt from capital stock
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.086.332.538.081)	(395.903.369.807)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(138.464.117.923)	(15.266.666.672)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(4.666.795.411)	(3.455.803.244)	Payments of lease payable
Pembayaran dividen	17	(1.210.000.000)	(880.000.000)	Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(56.301.995.324)	(56.921.398.318)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(4.264.511.958)	1.834.864.586	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(216.456.328)	308.889.442	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		23.319.959.817	21.176.205.789	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	18.838.991.531	23.319.959.817	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 tanggal 27 Juni 2019 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube* dan *edge protector*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 dated June 27, 2019 concerning changes in Company's business activities purposes and objectives in accordance with Head of the Central Statistics Agency Regulation No. 19 Year 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Field 2017. The changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube and edge protector. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	244.774	214.269	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	144.948	145.013	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	412.344	375.633	2014	2019	Industri/Manufacturing

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International adalah entitas induk Perusahaan. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto dan Herlambang Putra Surjadi adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto
Direktur Independen	Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Members
	Arveliana Tjong	

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Members
	Hanna Carolina Kurniawan	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International is the parent of the Company. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto and Herlambang Putra Surjadi are the ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2019, the members of Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2018, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Kuswara.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp2.803.784.335 dan Rp2.016.625.730 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 656 dan 553 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,803,784,335 and Rp2,016,625,730 for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 656 and 553 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

- Amendemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

- Amendment to SFAS 24 (2018), "Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to SFAS 22, "Business Combinations"

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in SFAS 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51% dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99%.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2018 Improvement to SFAS 26, "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to SFAS 46, "Income Taxes."

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- 2018 Improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in SFAS 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51% and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99%.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a *majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01
1 Renminbi China	1.990,84

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481,00	1 United States Dollar
2.109,95	1 Renminbi China

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

• Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 – 16
Peralatan pabrik	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

	Buildings
	Machineries
	Factory equipments
	Furniture and office equipments
	Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban-beban sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dan selisih antara harga penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Expenses related to the issuance of the Company's new shares are deferred and will be deducted from the additional paid-in capital arising and the difference between the price of the new shares and the nominal value of the shares.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai *lessee* mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company and Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as *lessee*

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73, "Sewa"
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 are as follows:

- SFAS 71, "Financial Instruments"
This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
This SFAS is a single standard that provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- SFAS 73, "Leases"
This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.
- Amendment to SFAS 15. "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
This amendment provides that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 26). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 26). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp250.504.975.675 (31 Desember 2018: Rp286.015.951.201), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp358.022.067.529 (31 Desember 2018: Rp416.442.250.840) (lihat Catatan 31).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp393.219.454.865 (31 Desember 2018: Rp368.147.875.949). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 is Rp250,504,975,675 (December 31, 2018: Rp286,015,951,201), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 is Rp358,022,067,529 (December 31, 2018: Rp416,442,250,840) (see Note 31).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2019 amounting to Rp393,219,454,865 (December 31, 2018: Rp368,147,875,949). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	
Rupiah	312.836.801
Dolar Amerika Serikat	5.421.394
Sub-jumlah	318.258.195
Bank:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.475.281.428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.699.046.715
PT Bank DBS Indonesia	2.359.382.411
PT Bank HSBC Indonesia	2.267.569.385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466.349.961
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.821.323
PT Bank Permata Tbk	20.750.982
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	3.975.637.570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610.380.978
PT Bank HSBC Indonesia	240.341.626
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.841.174
PT Bank DBS Indonesia	171.329.783
Renminbi	
PT Bank HSBC Indonesia	-
Sub-jumlah	18.520.733.336
Jumlah kas dan bank	18.838.991.531

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Cash		
Rupiah	277.458.890	
United States Dollar	5.647.590	
Sub-total	283.106.480	
Banks:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.659.379.403	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.307.794.547	
PT Bank DBS Indonesia	814.802.650	
PT Bank HSBC Indonesia	1.819.575.622	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.027.937.129	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.452.482.001	
PT Bank Permata Tbk	21.207.945	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	512.858.421	
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	1.048.009.085	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.835.639.462	
PT Bank HSBC Indonesia	740.362.413	
PT Bank OCBC NISP Tbk	592.338.210	
PT Bank DBS Indonesia	204.461.005	
Renminbi		
PT Bank HSBC Indonesia	5.444	
Sub-total	23.036.853.337	
Total cash and banks	23.319.959.817	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.737.673.263	6.281.537.371	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Pacific Fibers Tbk	12.596.914.792	11.182.705.996	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Gunajaya Santosa	8.328.001.997	6.175.311.614	PT Gunajaya Santosa
PT Tekpak Indonesia	6.879.145.720	5.609.316.217	PT Tekpak Indonesia
PT Lucky Print Abadi	6.509.329.103	9.508.881.014	PT Lucky Print Abadi
PT Famatex	5.817.377.791	7.361.328.352	PT Famatex
PT Max Chem Indonesia	5.498.250.865	-	PT Max Chem Indonesia
PT Sumber Makmur Anugrah	5.032.131.257	4.943.082.878	PT Sumber Makmur Anugrah
PT Asia Citra Pratama	4.969.727.331	1.617.358.452	PT Asia Citra Pratama
PT Sentralindo Teguh Gemilang	4.621.180.300	7.382.144.550	PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Central Georgette Nusantara	4.577.346.576	3.809.361.054	PT Central Georgette Nusantara
PT Indorama Synthetics Tbk	4.315.651.966	4.817.536.655	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Kahatex	3.604.588.603	3.236.048.222	PT Kahatex
PT Daliatex Kusuma	3.505.781.103	531.125.045	PT Daliatex Kusuma
PT Rapipack Asritama	3.042.869.610	3.524.881.030	PT Rapipack Asritama
PT Indo Kordsa Polyester	3.029.320.663	6.118.922.810	PT Indo Kordsa Polyester
PT Argo Manunggal Triasta	2.911.222.400	14.841.552	PT Argo Manunggal Triasta
PT Cipta Multi Buana Perkasa	2.881.416.725	2.612.753.055	PT Cipta Multi Buana Perkasa
PT Sinar Continental	2.812.984.223	3.132.383.000	PT Sinar Continental
PT Indo Pacific	2.802.838.500	2.014.340.000	PT Indo Pacific
PT Surabaya Mekabox	2.657.888.260	273.285.815	PT Surabaya Mekabox
PT Limanjaya Anugrah	2.577.105.374	2.398.303.737	PT Limanjaya Anugrah
PT Sumatera Hakarindo	2.415.118.200	2.964.195.355	PT Sumatera Hakarindo
PT Riau Andalan Kertas	2.369.729.280	2.100.622.344	PT Riau Andalan Kertas
PT Kemilau Warna Ceria	2.243.475.890	1.542.942.837	PT Kemilau Warna Ceria
PT Indorama Polychem Indonesia	2.180.291.449	1.832.209.932	PT Indorama Polychem Indonesia
PT Insansandang Internusa	2.133.673.727	2.082.530.922	PT Insansandang Internusa
PT Surindo Teguh Gemilang	2.076.776.460	2.230.880.850	PT Surindo Teguh Gemilang
PT Hakatex	1.981.994.849	1.791.712.415	PT Hakatex
PT Polyfin Canggih	1.874.818.800	3.014.432.814	PT Polyfin Canggih
PT Mutu Gading Tekstil	1.864.297.512	1.744.099.236	PT Mutu Gading Tekstil
PT Bintang Tripuratrex	1.854.820.000	1.717.870.000	PT Bintang Tripuratrex
PT Intera Indonesia	1.788.545.000	866.068.500	PT Intera Indonesia
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	1.736.660.902	204.568.561	PT Sumber Cahaya Agung Tekstil
PT Karya Indah Multiguna	1.715.109.000	4.984.086.360	PT Karya Indah Multiguna
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.552.357.174	1.313.416.946	PT Prima Jaya Indah Lestari
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.538.338.569	1.580.026.834	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
CV Sungai Indah	1.504.137.592	88.680.214	CV Sungai Indah
PT Cahaya Bintang Olympic	1.457.775.000	1.095.288.500	PT Cahaya Bintang Olympic
PT Ateja Multi Industry	1.446.705.339	3.389.255.644	PT Ateja Multi Industry
PT Dwi Indah	1.382.366.400	3.749.928.600	PT Dwi Indah
PT Surya Rengo Containers	1.272.048.580	2.959.156.530	PT Surya Rengo Containers
PT Dan Liris	1.258.723.390	1.018.476.866	PT Dan Liris
PT Sumber Sandang Artoguna	1.257.281.581	598.824.563	PT Sumber Sandang Artoguna
PT Trimitra Cikarang	1.227.442.803	1.284.318.098	PT Trimitra Cikarang
PT Polychem Indonesia	1.221.845.460	2.423.448.368	PT Polychem Indonesia
CV Best Jaya Sukses	1.174.794.290	-	CV Best Jaya Sukses
PT Indo Kordsa Tbk	1.169.962.024	1.931.069.118	PT Indo Kordsa Tbk
PT Sarana Makin Mulya	1.153.552.152	1.236.536.421	PT Sarana Makin Mulya
PT Lintassurya Alam Industri	1.143.406.990	1.965.019.375	PT Lintassurya Alam Industri
PT Bosung Indonesia	1.136.998.280	1.069.630.360	PT Bosung Indonesia

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Hexa Prima Persada	1.132.901.275	557.860.160	PT Hexa Prima Persada
PT Nagasaki Kurnia Textile Mills	1.103.629.669	282.287.177	PT Nagasaki Kurnia Textile Mills
Ancor Flexibles Indonesia	1.021.018.757	741.126.067	Ancor Flexibles Indonesia
PT Embossindo Utama	903.343.375	1.084.324.989	PT Embossindo Utama
PT Wonorejo Katon	755.386.500	1.646.427.090	PT Wonorejo Katon
PT Lotte Packaging	737.887.301	1.049.278.211	PT Lotte Packaging
PT Sentral Kemasindo Teguh	703.978.220	1.191.615.865	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Pulcra Chemicals Indonesia	660.566.610	1.133.976.260	PT Pulcra Chemicals Indonesia
PT Kemasan Lestari	585.811.160	2.516.198.575	PT Kemasan Lestari
PT Supernova Flexible Packaging	561.916.859	1.005.399.167	PT Supernova Flexible Packaging
PT Argo Pantes Tbk	494.729.390	3.462.348.153	PT Argo Pantes Tbk
PT Bogowonto Primalaras	472.556.700	1.002.678.600	PT Bogowonto Primalaras
PT Sri Rejeki Isman Tbk	427.225.000	1.364.862.750	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Tyfountex Indonesia	376.431.535	1.024.214.349	PT Tyfountex Indonesia
PT Kimu Enam Kemasindo	298.181.400	1.315.030.475	PT Kimu Enam Kemasindo
PT Dewa Sutrutex	135.401.325	1.062.980.654	PT Dewa Sutrutex
PT Sandang Makmur Anugrah	-	1.746.075.542	PT Sandang Makmur Anugrah
Sapkumar Tampubolon	-	1.396.500.000	Sapkumar Tampubolon
Lain-lain	71.255.542.621	94.180.685.515	Others
Sub-jumlah	227.730.627.549	256.807.077.210	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)	(1.068.308.182)	Provision for impairment value
Jumlah	225.753.535.259	255.738.769.028	Total
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	262.020.306.399	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as
follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	228.835.442.787	260.235.379.259	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.632.858.025	2.853.235.322	United States Dollar
Jumlah	232.468.300.812	263.088.614.581	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)	(1.068.308.182)	Provision for impairment value
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	262.020.306.399	Trade receivables - net

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	138.712.150.131
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	54.732.870.242
31 - 60 hari	20.894.660.595
61 - 90 hari	6.861.772.003
> 90 hari	11.266.847.841
Jumlah	232.468.300.812
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	1.068.308.182
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	1.497.826.895
Penghapusan selama tahun berjalan	(589.042.787)
Saldo akhir	1.977.092.290

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp122.546.557.500 dan Rp123.445.550.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/		
159.239.012.215		Not yet due
		Due
60.951.413.690		1 - 30 days
28.072.655.010		31 - 60 days
7.165.615.375		61 - 90 days
7.659.918.291		> 90 days
263.088.614.581		Total
(1.068.308.182)		Provision for impairment value
262.020.306.399		Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/		
-		Beginning balance
1.068.308.182		Provision during the year (see Note 22)
-		Write off during the year
1.068.308.182		Ending balance

The Company's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp122,546,557,500 and Rp123,445,550,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	200.403.174.677
Bahan baku dan pembantu	40.543.537.407
Suku cadang	16.058.338.826
Batu bara	659.157.869
Barang dalam proses	619.108.098
Jumlah	258.283.316.877
Penyisihan persediaan usang	(1.120.270.043)
Bersih	257.163.046.834

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	612.004.509
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	508.265.534
Saldo akhir	1.120.270.043

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp189.750.000.000 dan Rp162.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp59.510.909.000 dan Rp63.032.900.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

141.409.279.438	Finished goods
43.477.411.141	Raw and supporting materials
10.669.310.306	Spareparts
1.198.776.796	Coal
395.612.370	Work in process
197.150.390.051	Total
(612.004.509)	Provision for inventories obsolescence
196.538.385.542	Net

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

-	Beginning balance
612.004.509	Provision during the year (see Note 22)
612.004.509	Ending balance

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp189,750,000,000 and Rp162,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of Subsidiaries amounted to Rp59,510,909,000 and Rp63,032,900,000 are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.788.544.840	1.576.981.451	Insurance
Sewa	533.526.835	631.867.246	Rent
Lain-lain	129.473.676	-	Others
Uang muka	2.437.242.988	2.143.678.347	Advances
Jumlah	4.888.788.339	4.352.527.044	Total

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/ For The Years Ended December 31, 2019						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	72.353.023.691	-	-	-	72.353.023.691	Land
Bangunan	150.117.375.356	616.248.498	-	10.867.227.896	161.600.851.750	Buildings
Mesin	251.189.669.588	4.922.668.310	(8.259.625.396)	12.895.260.437	260.747.972.939	Machineries
Peralatan pabrik	11.901.206.183	3.476.333.164	-	-	15.377.539.347	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	8.573.946.698	1.193.986.107	(197.998.125)	122.241.391	9.692.176.071	Furniture and office equipments
Kendaraan	24.962.053.859	715.435.837	(6.029.400.501)	3.954.400.037	23.602.489.232	Vehicles
Sub-jumlah	519.097.275.375	10.924.671.916	(14.487.024.022)	27.839.129.761	543.374.053.030	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	3.649.700.000	25.241.448.345	-	(10.867.227.896)	18.023.920.449	Buildings
Mesin	197.710.885	12.697.549.552	-	(12.895.260.437)	-	Machineries
Perabot dan peralatan kantor	122.241.391	-	-	(122.241.391)	-	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	3.969.652.276	37.938.997.897	-	(23.884.729.724)	18.023.920.449	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	9.697.677.169	7.862.808.310	-	(3.954.400.037)	13.606.085.442	Vehicles
Jumlah	532.764.604.820	56.726.478.123	(14.487.024.022)	-	575.004.058.921	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	32.496.653.220	7.674.910.404	-	-	40.171.563.624	Buildings
Mesin	103.176.784.886	15.865.221.347	(8.242.243.468)	-	110.799.762.765	Machineries
Peralatan pabrik	5.732.719.428	1.293.960.878	-	-	7.026.680.306	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.125.714.476	1.032.059.212	(197.706.458)	-	5.960.067.230	Furniture and office equipments
Kendaraan	16.248.329.425	2.623.617.260	(4.655.275.110)	1.427.239.461	15.643.911.036	Vehicles
Sub-jumlah	162.780.201.435	28.489.769.101	(13.095.225.036)	1.427.239.461	179.601.984.961	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.836.527.436	1.773.331.120	-	(1.427.239.461)	2.182.619.095	Vehicles
Jumlah	164.616.728.871	30.263.100.221	(13.095.225.036)	(1.427.239.461)	181.784.604.056	Total
Nilai buku	368.147.875.949				393.219.454.865	Book value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	71.845.723.691	507.300.000	-	-	72.353.023.691	Land
Bangunan	145.191.811.777	2.949.219.611	-	1.976.343.968	150.117.375.356	Buildings
Mesin	240.896.491.969	11.133.128.140	1.174.331.840	334.381.319	251.189.669.588	Machineries
Peralatan pabrik	10.566.893.025	1.495.313.158	161.000.000	-	11.901.206.183	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	6.903.366.779	1.700.079.919	29.500.000	-	8.573.946.698	Furniture and office equipments
Kendaraan	20.645.952.997	1.214.987.509	878.745.864	3.979.859.217	24.962.053.859	Vehicles
Sub-jumlah	496.050.240.238	19.000.028.337	2.243.577.704	6.290.584.504	519.097.275.375	Sub-total
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>
Bangunan	318.510.416	5.307.533.552	-	(1.976.343.968)	3.649.700.000	Building
Mesin	13.799.500	518.292.704	-	(334.381.319)	197.710.885	Machineries
Perabot dan peralatan kantor	-	122.241.391	-	-	122.241.391	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	332.309.916	5.948.067.647	-	(2.310.725.287)	3.969.652.276	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	8.972.272.437	4.705.263.949	-	(3.979.859.217)	9.697.677.169	Vehicles
Jumlah	505.354.822.591	29.653.359.933	2.243.577.704	-	532.764.604.820	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.350.197.276	7.146.455.944	-	-	32.496.653.220	Buildings
Mesin	88.223.785.362	15.547.046.307	594.046.783	-	103.176.784.886	Machineries
Peralatan pabrik	4.879.222.839	1.014.496.589	161.000.000	-	5.732.719.428	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.213.160.172	927.570.968	15.016.664	-	5.125.714.476	Furniture and office equipments
Kendaraan	12.379.312.779	2.610.776.128	663.323.606	1.921.564.124	16.248.329.425	Vehicles
Sub-jumlah	135.045.678.428	27.246.345.936	1.433.387.053	1.921.564.124	162.780.201.435	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	2.598.891.205	1.159.200.355	-	(1.921.564.124)	1.836.527.436	Vehicles
Jumlah	137.644.569.633	28.405.546.291	1.433.387.053	-	164.616.728.871	Total
Nilai buku	367.710.252.958				368.147.875.949	Book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga jual	2.506.484.640	1.546.272.728	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	1.391.798.986	810.190.651	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.114.685.654	736.082.077	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap - bersih disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 21).

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 21).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 19)	24.677.304.754	23.506.295.334	Cost of goods sold (see Note 19)
Beban penjualan (lihat Catatan 20)	3.745.015.711	3.317.730.441	Selling expenses (see Note 20)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	1.840.779.756	1.581.520.516	General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	30.263.100.221	28.405.546.291	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp567.175.737.475 dan Rp524.842.937.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp567,175,737,475 and Rp524,842,937,425 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp11.423.466.347 dan Rp7.861.149.733 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles with total book value of Rp11,423,466,347 and Rp7,861,149,733 are pledged as collateral to lease payable (see Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp295.352.620.867 dan Rp309.148.824.653 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, land, building and machineries with total book value of Rp295,352,620,867 and Rp309,148,824,653 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 10 and 13).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bangunan	38%	71%	Buildings
Mesin	-	40%	Machinery
Perabot dan peralatan kantor	-	95%	Furniture and office equipments

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2019 and 2018.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BEBAN DITANGGUHKAN – BERSIH

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban perangkat lunak - bersih	128.844.154
Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan	-
Jumlah	128.844.154

Beban ditangguhkan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan dengan hak memesan efek terlebih dahulu terutama merupakan biaya pengeluaran jasa profesi penunjang.

Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor - biaya emisi saham pada saat penerbitan saham baru Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2019 (lihat Catatan 16).

9. DEFERRED EXPENSE – NET

This account represents deferred expenses which consist of the following:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

233.926.571
1.536.269.818
1.770.196.389

Software expenses - net
Deferred expenses related
to the plan to issue Company's
new shares

Total

Deferred expenses in relation with planning of issuance of Company's new shares with pre-emptive rights, mainly the expenses for supporting professional services.

Deferred expenses related to the plan to issue Company's new shares have been reclassified as additional paid-in capital - stock issuance costs at the time of issuance of the Company's new shares based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019 (See Note 16).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah:	
PT Bank HSBC Indonesia	25.829.439.202
PT Bank Central Asia Tbk	11.647.134.139
PT Bank DBS Indonesia	5.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	4.923.646.043
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	47.900.219.384

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

60.325.672.360
-
-
7.564.867.114
8.500.000.000
5.622.064.151
4.446.806.854
86.459.410.479

Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivable*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.434.960.553 dan Rp35.725.403.114.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.897.737 dan Rp2.800.280.257 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), dan aset tetap mesin (lihat Catatan 8) milik Entitas Anak, aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Financing againts receivable facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9,434,960,553 and Rp35,725,403,114, respectively.
- b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance amounted to Rp7,897,737 and Rp2,800,280,257, respectively as of December 31, 2019 and 2018.
- c. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance is nil as of December 31, 2019 and 2018.

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), and fixed asset machineries (see Note 8) owned by Subsidiaries, fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% untuk pinjaman US\$ dan 4,85% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.706.361.919.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.000.000.000.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp633.605.994.
- d. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$250.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- g. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$300.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Financing againts receivables facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% for US\$ loan and 4.85% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp7,706,361,919, respectively.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp5,000,000,000, respectively.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp633,605,994, respectively.*
- d. *Clean import loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$250,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- g. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$300,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- h. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- i. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$75.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- j. Fasilitas pembiayaan import pra-pengapalan (*pre-shipment import loan facility*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang (*financing against receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.298.000.000 dan Rp6.736.667.108.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.900.000.000 dan nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- h. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- i. *Treasury facility with a maximum amount of US\$75,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility did not extended in 2019.*
- j. *Pre-shipment import loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,500,000 and due on May 31, 2020.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiaries (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Subsidiary.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Financing against receivables loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp8,298,000,000 and Rp6,736,667,108, respectively.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp6,900,000,000 and nil, respectively.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.188.580.912 dan Rp1.723.353.968.
- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini dibebankan *commission fee* sebesar 1%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp2,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,188,580,912 and Rp1,723,353,968, respectively.*
- d. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. This facility is charged commission fee of 1%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2020.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.*
- *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya (atau bunga atas dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lain yang belum dibayar) (apakah secara tunai atau bentuk lainnya) pada atau terkait dengan modal yang ditempatkan, kepada pemegang saham dan/atau sekutu dan/atau direktur dari Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.647.134.139.
- Fasilitas kredit *Multi TL Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), T/R, B/G dan Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Declares or makes payments of dividends, fees, rewards or other payments (or interest on dividends, fees, rewards or other unpaid payments) (whether in cash or other forms) on or related to the issued capital, to shareholders and/or allies and/or directors of the Company.
- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local credit facilities (current accounts) with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9.5% and due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is Rp11,647,134,139.
- Multi TL Revolving, L/C (Sight and Usance), SKBDN (Sight and Usance), T/R, B/G and Standby L/C credit facilities with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9.5% and due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000.000 dan nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 20 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Forward Line* facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit* facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2020 and bears interest per annum of 9.5% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp5,500,000,000 and nil, respectively.
- b. *Bank guarantee* facility in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2020 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

The above facilities from PT Bank DBS Indonesia which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 20, 2020 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by deposits and land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 5) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp650.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar US\$750.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No. 004/DBSI/I/BG-BDG/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan sub fasilitas *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance* surat kredit berdokumen dalam negeri dan *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 5). Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman USD dan 10,75% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No. 003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp650,000,000. This loan bears interest per annum of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum loan of US\$750,000 or its equivalent. This loan charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil*

The facilities of PT Bank DBS Indonesia mentioned above which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No. 004/DBSI/I/BG-BDG/2020 dated January 22, 2020 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 5), land and building owned by Subsidiary (see Note 8), and personal guarantee from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

Uncommitted omnibus facility with sub facilities of uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance of domestic documented credit letters and uncommitted revolving credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000 or equivalent in USD. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 5). The loan bears interest per annum of 5.75% for USD loan and 10.75% for Rupiah loan and due on January 25, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

The facilities of PT Bank DBS Indonesia mentioned above which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No. 003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 dated January 22, 2020 (see Note 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/ pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum melakukan pengubahan susunan pengurus/ pemegang saham Entitas Anak.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *revolving loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.800.000.000 dan Rp6.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.
- Result or agree to result in capital expenditure.
- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- The Subsidiary must submit a written notification to the Bank no later than one month before changing the management' composition/ shareholders of the Subsidiary.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Revolving loan 1 facility with a maximum loan of Rp6,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4,800,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp123.646.043 dan Rp1.564.867.114.
- c. Fasilitas revolving loan 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjamin atau mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkannya kepada PT Bank Permata Tbk) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada PT Bank Permata Tbk.
- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Entitas Anak kepada Bank) atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% dari nilai aktiva atau yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Entitas Anak kepada Bank. Pembatasan di atas hanya berlaku untuk nasabah dengan pinjaman diatas Rp150.000.000.000 atau ekuivalennya.
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Current account loan facility with a maximum loan of Rp4,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp123,646,043 and Rp1,564,867,114, respectively.
- c. Revolving loan 2 facility with a maximum loan of Rp2,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility did not extended in 2019.

The above facilities of PT Bank Permata Tbk will be due on September 15, 2020 and secured by land and building owned by Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Permata Tbk during the credit are as follows:

- Act as a guarantor of the other party's debt, except for trade payables made in order to run the day-to-day business.
- Change the nature and business activities that are being run or conduct business activities outside of its daily business activities.
- Guarantee, transfer, lease, transfer to other party for guarantee goods.
- Selling, renting, transferring, transferring rights, written off, guaranteeing or collateralizing the majority or all of the assets of the Subsidiary in any way and to any party (except guaranteeing/ pledging it to PT Bank Permata Tbk) which may affect the ability of the Subsidiary to pay to PT Bank Permata Tbk.
- Receive money loan or financial facility in the form of anything or leasing facility from another party (except from shareholders as long as they are subordinated to all obligations of the Subsidiary to the Bank) or make any debt or liability: which exceeds 10% of the asset value or may affect the ability to pay the obligations of the Subsidiary to the Bank. The above restrictions only apply to customers with loans above Rp150,000,000,000 or equivalent.
- Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term and in order to support their daily business activities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank.
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan langsung saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas Anak.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas Anak kepada Entitas Anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain dalam jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja - *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.500.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- b. Fasilitas kredit modal kerja sublimit fasilitas *non cash loan import general facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- c. Fasilitas *non cash loan - import general facility (IGF) sublimit Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan dibebankan *provision fee* sebesar 0,5% dari nilai *Letter of Credit (LC)* yang diterbitkan. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make investments that affect the ability to pay the company to the bank.
- Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank.
- Conducting dissolution, merger and/or consolidation with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change.
- Changing the structure and amount of direct ownership of closed company shares and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN/ state company).
- Pay or declare to be paid a dividend or profit sharing in any form whatsoever for the shares issued by the Subsidiary.
- Paying or paying back any invoices or receivables of any kind now and/or in the future shall be provided by the shareholders of the Subsidiary to the Subsidiary in the form of principal amount, interest, interest on the fine and others in the amount of compulsory money paid.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital credit facility - revolving with a maximum amount of Rp47,000,000,000. This loan bears interest per annum of 9.75% and due on August 17, 2019. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 amounting to Rp8,500,000,000 and has been paid in 2019.
- b. The working capital credit facility sublimit non cash loan import general facility with a maximum amount of Rp37,000,000,000. The loan bears interest per annum of 9.75% and due on August 17, 2019. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- c. Non cash loan facility - import general facility (IGF) sublimit Trust Receipt with a maximum amount of Rp10,000,000,000 or its equivalent in USD. This facility due on August 17, 2019 and a provision fee is charged at 0.5% of the value of Letter of Credit (LC) issued. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum untuk fasilitas IGF-LC dan TR sebesar Rp10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan dibebankan bunga yang tertinggi antara suku bunga KMK debitur *commercial banking* dengan suku bunga yang dikeluarkan oleh *Trade Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan digunakan untuk hedging kebutuhan valas untuk kebutuhan impor/ ekspor. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- f. Fasilitas *Bill Purchasing line* dengan jumlah maksimum sebesar US\$195.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan digunakan untuk pengambilalihan dokumen wesel ekspor atas dasar *LC Sight* maupun *Usance* dengan hak *recourse*. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham serta *cash flow deficit guarantee* dari PT Golden Arista International, pemegang saham. Berdasarkan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, mereka akan menjamin seluruh utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tidak dapat dibayarkan oleh Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memindahtangankan barang agunan kecuali stock/ persediaan dalam rangka menjalankan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau lembaga keuangan lain, kecuali telah memenuhi *financial covenant*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Menarik atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajiban praktek bisnis.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Trust Receipt (TR)* facility with a maximum amount for IGF-LC and TR facilities of Rp10,000,000,000 or its equivalent in USD. This facility due on August 17, 2019 and is charged the highest interest rate between commercial banking KMK debtor rate and interest rate issued by Trade Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- e. *Treasury Line* facilities with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility due on August 17, 2019 and is used to hedge foreign exchange for import/ export needs. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- f. *Bill Purchasing line* facility with a maximum amount of US\$195,000. This facility will mature on August 17, 2019 and is used for the acquisition of export bills on the basis of LC Sight and Usance with recourse rights. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.

The above facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and buildings owned by the Subsidiary, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and cash flow deficit guarantee from PT Golden Arista International, shareholder. Based on personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, they will guarantee all bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which cannot be paid by the Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Transferring collateral items except stock/ inventory in order to run a business.
- Obtain credit facilities from other banks or other financial institutions, unless have fulfilled financial covenants.
- Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.
- Attract or take part in capital for interests outside the business.
- Conduct transactions with other parties beyond the reasonable business practices.
- Pay off debt to shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 8,95% dan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.622.064.151 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.446.806.854 pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit (LC)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, utang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a current account loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. The loan bears interest per annum of 8.95% and due on November 10, 2019. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, a shareholder. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 amounted to Rp5,622,064,151 and has been paid in 2019.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Short-term credit facility which is fixed and demand loan with a maximum amount of Rp3,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan due on December 23, 2019 and bears interest of 10.5%. The outstanding loan balance amounted to Rp3,000,000,000 as of December 31, 2018 and has been fully paid in 2019.
- Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan due on December 23, 2019 and bears interest of 10.5%. The outstanding loan balance amounted to Rp1,446,806,854 as of December 31, 2018 has been fully paid in 2019.
- Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with a maximum amount of US\$500,000 as of December 31, 2018. This facility is due on December 23, 2019 and charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of December 31, 2018 and did not extended again in 2019.

The above facilities of PT OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building (see Note 8).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/ atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung). Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik, maka Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi keluarga Sutanto harus menjaga kepemilikan saham minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menurunkan modal disetor Perusahaan.
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Membagikan atau membayarkan dividen ataupun membagikan kekayaan Perusahaan dengan cara apapun kepada pemegang saham. Dalam hal Perusahaan adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik dan/ atau fasilitas dengan agunan tunai 100%, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi pemberitahuan dengan memberikan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berhubungan dengan pembayaran dividen kepada Bank, maksimum 30 hari setelah tanggal RUPS.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Liquidate or dissolve the Company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/ or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect). In the event that a Debtor is an Open/ Public Company, then the Debtor must send written notice to the Bank regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes to the management composition immediately after the General Meeting of Shareholders which attached a copy of the deed and notification receipt to the Minister of Law and Human Rights. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 dated January 18, 2019, this article was changed to the Sutanto family must maintain a minimum share ownership of 51% both directly and indirectly.
- Reducing paid-up capital of the Company.
- Selling, transferring, renting, lending or otherwise transferring all of his assets or part of his assets which, if added to other transfers included in the provisions of this paragraph, are material for his property value, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) transfers that have been approved by the Bank; (iii) for facilities guaranteed by collateral of 100% cash.
- Materially change the type and scale of its business activities either by diverting, acquiring or otherwise.
- Share or pay dividends or share Company property in any way with shareholders. In the event that the Company is an Open/ Public Company and/ or facility with 100% cash collateral, the Company must send written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 dated January 18, 2019, this article has been amended to be a notification by providing General Meeting of Shareholders (GMS) documents relating to payment of dividends to the Bank, maximum 30 days after the date of the GMS.
- Make repayments to the Company's shareholders and/ or guarantor for loans that have been or later given by the Company's shareholders and/ or guarantor.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) selama DER di bawah 1,5x; atau membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari selama DER di bawah 1,5x. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/ kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain selama DER di bawah 1,5x; atau menjamin kewajiban orang/ pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; atau penempatan deposito di bank; atau memberi pinjaman uang kepada karyawan Perusahaan yang merupakan fasilitas karyawan.
- Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya. Berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Aksi Korporasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/ WS/EXT/II/2019 tanggal 9 Januari 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui rencana Perusahaan untuk mengambil alih saham mayoritas milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/ atau kekayaan Perusahaan kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank selama DER di bawah 1,5x.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Perusahaan membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
- Membayar lebih awal utang lainnya yang manapun selain dari (i) utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) utang dalam rangka penjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Lending some money to another person or legal entity except for loans made for daily business activities (trade payable) which DER under 1.5x; or make prepayments for the purchase of goods, services or other taxes or prepayments except in daily business activities for DER below 1.5x. Tie yourself in or obtain a new loan/ obligation or additional amount of borrowed money (facility) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions as long as the DER is below 1.5x; or guarantee the obligations of other people/ parties.*
- *Giving a loan or obtaining a loan from any other party except giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the Company's daily business; or placement of deposits at the bank; or lending money to Company's employees who are employee facilities.*
- *Make any investment or increase current capital participation in any other party, including but not limited to subsidiaries or affiliated companies. Based on the Approval Letter for Corporate Action Plan from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/WS/EXT/II/2019 dated January 9, 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk has approved the Company's plan to take over the majority share of PT Golden Arista International in PT Eco Paper Indonesia.*
- *Hold, give or hand over a guarantee (mortgage, power to install mortgages, fiduciary transfers, pledge, mortgages, charges or other forms of collateral) or imposition of any kind whatsoever on the assets and/ or assets of the Company except for collateral that has been prior notice to the Bank and given before receipt of the loan facility from the Bank during DER below 1.5x.*
- *Companies without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not bind themselves in a transaction with a person or legal entity that will require the Company to pay more than the reasonable commercial price, except based on price discounts that are commonly applicable in conducting business activities.*
- *Paying in advance for any other debt other than (i) debt based on the Loan Agreement, and (ii) debt in the context of carrying out its daily business activities.*

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	93.793.700	376.704.900	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Pihak ketiga			Third Parties
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	51.434.401.506	52.236.531.513	Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
PT Huntsman Indonesia	20.167.853.948	19.497.825.343	PT Huntsman Indonesia
PT Papertech Indonesia	10.088.167.912	14.165.203.080	PT Papertech Indonesia
PT Adiguna Eka Sentra	6.750.389.800	6.944.655.080	PT Adiguna Eka Sentra
Hanwa Singapores Ltd	6.678.115.821	2.555.014.028	Hanwa Singapores Ltd
PT Pabrik Kertas Indonesia	6.657.352.735	12.099.301.445	PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Cakrawala Mega Indah	3.402.040.400	6.455.445.722	PT Cakrawala Mega Indah
Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation	3.270.759.329	-	Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation
Melosch Export	1.965.167.990	4.260.198.551	Melosch Export
CV Mitra Abadi Sukses	1.957.246.800	2.421.085.450	CV Mitra Abadi Sukses
PT Sumber Selamat Logistik	1.685.643.912	1.292.350.550	PT Sumber Selamat Logistik
Vipa Lausanne S.A	1.536.302.092	-	Vipa Lausanne S.A
PT Indo Asia Tirta Manunggal	1.360.349.602	883.025.000	PT Indo Asia Tirta Manunggal
PT Sarana Berkas Sejahtera	1.324.665.100	2.201.855.920	PT Sarana Berkas Sejahtera
PT Dehaco Chemindo	1.312.228.977	621.877.527	PT Dehaco Chemindo
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	1.195.402.759	-	Newspaper Seng Recycling Pte Ltd
PT Berjaya Tapioka Indonesia	1.191.564.000	-	PT Berjaya Tapioka Indonesia
PT Sentralindo Teguh Gemilang	1.148.644.200	1.931.741.350	PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Pintu Mas Mulia Kimia	1.143.971.400	551.996.060	PT Pintu Mas Mulia Kimia
PT CLP Indonesia	1.068.529.000	2.546.635.190	PT CLP Indonesia
Isola SPA	844.610.633	3.015.248.591	Isola SPA
Wacker Chemicals Korea	825.353.007	1.192.771.008	Wacker Chemicals Korea
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd	776.427.600	1.114.053.600	Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd
Paper link International FZCO	720.854.667	3.293.785.268	Paper link International FZCO
Mitsubishi Shoji Chemical Corporation	562.990.905	1.828.371.060	Mitsubishi Shoji Chemical Corporation
Cellmark Asia Pte., Ltd	269.568.386	1.106.296.268	Cellmark Asia Pte., Ltd
PT Justus Kimiaraya	243.650.000	1.045.364.870	PT Justus Kimiaraya
Japan Vam & Poval Co., Ltd	-	2.293.790.400	Japan Vam & Poval Co., Ltd
Cellmark Inc	-	1.362.064.325	Cellmark Inc
PT Milichem Indonesia	-	1.139.453.150	PT Milichem Indonesia
Lain-lain	30.158.732.157	22.361.646.476	Others
Sub-jumlah	159.740.984.638	170.417.586.825	Sub-total
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum Jatuh Tempo	114.148.884.375	113.641.958.368	Not yet due
Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	24.878.742.404	34.850.393.651	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.481.458.619	14.269.324.813	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.340.477.406	5.962.718.387	61 - 90 days
> 90 hari	3.985.215.534	2.069.896.506	> 90 days
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	84.252.332.013	93.310.866.866	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	73.898.257.401	76.280.753.359	United States Dollar
Renminbi	1.684.188.924	1.202.671.500	Renminbi
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

Details of trade payables based on the currency are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2019/
December 31, 2019

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Listrik	3.092.342.109	3.140.614.119	Electricity
Bonus Karyawan	3.000.000.000	-	Employee bonus
Jasa profesional	225.000.000	604.625.000	Professional fee
Lain-lain	2.142.903.703	663.857.122	Others
Jumlah	8.460.245.812	4.409.096.241	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2019/
December 31, 2019

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	122.530.570.423
PT Bank HSBC Indonesia	12.373.333.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	134.903.903.746
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	54.649.832.136
Bagian jangka panjang	80.254.071.610

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp128.491.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 33 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp91.659.685.291.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.784.673.017.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.853.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.925.212.115.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.990.000.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

		Rupiah:
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total
		Less current maturity
		Long term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Long-term credit facility of investment credit facility 1 with maximum account of Rp128,491,000,000. This facility will be paid in 33 monthly installments and due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp91,659,685,291.
- Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp10,784,673,017.
- Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,853,000,000. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp3,925,212,115.
- Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp9,990,000,000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- e. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp163.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada bulan April 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp54.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.171.000.000.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan Perusahaan serta mesin dan bangunan pabrik baru untuk mesin PM2 yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi 5 dan 6.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,43% sampai dengan 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.373.333.323 dan Rp17.493.333.327.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- e. Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp163,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on April 2025 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.
- f. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp54,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature in July 22, 2027 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp6,171,000,000.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company and new machinery and factory building for PM2 machineries financed from investment credit facilities 5 and 6.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility will due on May 10, 2022 and bears interest per annum ranging from 8.43% up to 10.5%. This loan is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary. The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp12,373,333,323 and Rp17,493,333,327, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp153.015.784.587. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 75 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham serta *cash flow deficit guarantee* dari PT Golden Arista International, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.490.784.587 dan telah dilunasi pada tahun 2019. Berdasarkan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, mereka akan menjamin seluruh utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan apabila tidak dapat dibayarkan oleh Entitas Anak.
- b. Fasilitas kredit investasi 2 untuk pembelian mesin coating 1760mm beserta instalasi pendukung, mesin laminasi 760mm dan aksesorisnya serta bangunan gudang area kerja duplex dan gudang workshop. dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dengan *availability period* 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap mesin yang akan dibeli tersebut serta bangunan gudang yang akan dibangun tersebut. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil.
- c. Fasilitas kredit investasi 3 untuk pembiayaan kembali 2 unit mesin hydropulper dan 3 unit mesin laminasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.200.000.000. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 8). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.853.333.332 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Investment credit facility 1 with maximum amount of Rp153,015,784,587. This loan will be paid in 75 monthly installments and due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. This facility is secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and buildings owned by the Subsidiary, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and cash flow deficit guarantees from PT Golden Arista International, shareholder. The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 amounting to Rp128,490,784,587 and has been fully paid in 2019. Based on personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, they will guarantee all bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if the loans cannot be paid by the Subsidiary.
- b. Investment credit facility 2 for purchasing 1760mm coating machines along with supporting installations, 760mm lamination machines and accessories as well as duplex work area warehouse and workshop warehouses. with maximum amount of Rp12,200,000,000. This loan will be paid in 60 monthly installments with availability period of 12 months. This facility is secured by the fixed assets of the machinery to be purchased and the warehouse to be built. The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 is nil.
- c. Investment credit facility 3 to refinance 2 units of hydropulper machineries and 3 units of laminated machineries with maximum amount of Rp5,200,000,000. This loan will be paid in 60 monthly installments and due on August 23, 2023 and bears interest per annum of 9.75%. This facility is secured by the Subsidiary's property, plant and equipment (see Note 8). The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 amounted to Rp4,853,333,332 and has been fully paid in 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memindah tangankan barang agunan kecuali stock/persediaan dalam rangka menjalankan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau lembaga keuangan lain, kecuali telah memenuhi *financial covenant*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Menarik atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 15 April 2019 dan mendapatkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CRO-BDG/1007/2019 tanggal 15 April 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Transferring collateral items except stock/inventory in order to run a business.
- Obtain credit facilities from other banks or other financial institutions, unless have fulfilled financial covenants.
- Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.
- Attract or take part in capital for interests outside the business.
- Conduct transactions with other parties beyond the reasonable business practices.
- Pay off debt to shareholders.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary has paid off the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on April 15, 2019 and has obtained a Fully Paid Information Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CRO-BDG/1007/2019 dated April 15, 2019.

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Mandiri Tunas Finance	2.742.843.000
PT BCA Finance	2.587.967.800
PT Maybank Indonesia Finance	1.016.669.000
PT Orix Indonesia Finance	849.358.000
PT Toyota Astra Financial Services	208.608.000
PT Astra Sedaya Finance	202.292.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	60.952.000
Jumlah	7.668.689.800
Dikurangi beban bunga	827.917.778
Bersih	6.840.772.022
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.266.958.841
Bagian jangka panjang	3.573.813.181

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

14. LEASE PAYABLE

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

31 Desember 2018/
December 31, 2018

1.576.928.000	PT Mandiri Tunas Finance
1.006.968.900	PT BCA Finance
29.028.000	PT Maybank Indonesia Finance
539.940.000	PT Orix Indonesia Finance
126.048.000	PT Toyota Astra Financial Services
345.428.000	PT Astra Sedaya Finance
386.818.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	Total
4.011.158.900	Less interest expenses
366.399.777	
3.644.759.123	Net
1.797.333.145	Less current maturity
1.847.425.978	Long term portion

The lease payable is secured by vehicles obtained (see Note 8). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12,54%	137.962.900	13.796.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	4,98%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,29%	122.610.000	12.261.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 550.000.000 saham menjadi 1.100.000.000 saham atau setara dengan nilai nominal Rp55.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 28, 2019, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 550,000,000 shares to 1,100,000,000 shares or equivalent to the nominal value of Rp55,000,000,000 to Rp110,000,000,000 generated from the exercise of The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD).

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0137219 dated March 8, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Desember 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 550.000.000 saham dengan harga Rp365 per saham.
- Menyetujui pengambilalihan 1.955.250.000 saham (99%) milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD No. 29 tanggal 18 Desember 2018 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD.

Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Golden Arista International telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 10 Oktober 2018, yang telah diamandemen pada tanggal 30 November 2018. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International akan melakukan pengalihan 99% saham miliknya pada PT Eco Paper Indonesia atau sebanyak 1.955.250.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 99% saham PT Eco Paper Indonesia milik PT Golden Arista International akan dibayarkan dengan uang atau saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan HMETD. Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 18, 2018, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Approval of Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 550,000,000 shares at a price of Rp365 per share.
- Approved the acquisition of 1,955,250,000 shares (99%) of PT Golden Arista International at PT Eco Paper Indonesia.

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD No. 29 dated December 18, 2018 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD.

The Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Golden Arista International have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on October 10, 2018, which was amended on November 30, 2018. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International will transfer 99% of its shares ownership in PT Eco Paper Indonesia of 1,955,250,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 99% of the shares of PT Eco Paper Indonesia owned by PT Golden Arista International will be paid with money or new shares from HMETD. The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang sewa pembiayaan) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	86.459.410.479
Utang usaha	159.834.778.338	170.794.291.725
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	4.409.096.241
Utang lain-lain	82.148.227	297.242.026
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	150.837.451.246
Utang sewa pembiayaan	6.840.772.022	3.644.759.123
Jumlah	358.022.067.529	416.442.250.840
Dikurangi kas dan bank	18.838.991.531	23.319.959.817
Utang bersih	339.183.075.998	393.122.291.023
Jumlah ekuitas	533.406.306.270	445.406.568.767
Rasio pengungkit	0,64	0,88

15. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and lease payable) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Short-term bank loans		
Trade payables		
Accrued expenses		
Other payables		
Long-term bank loans		
Lease payable		
Total		
Less cash and banks		
Debt – Net		
Total equity		
Gearing ratio		

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Agio saham	164.500.000.000	18.750.000.000
Biaya emisi saham	(3.835.100.003)	(2.298.830.185)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(13.672.982.208)	(335.870.104)
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000
Jumlah - bersih	147.789.727.789	16.913.109.711

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019, adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818 (lihat Catatan 9).

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Stock premium		
Stock issuance cost		
The difference of restructuring transaction under common control entities		
Tax amnesty program		
Total - net		

The share premium from the issuance of new shares on February 28, 2019, amounted to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818 (see Note 9).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp797.810.000 dengan uang tebusan sebesar Rp23.934.300.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp797,810,000 with tax amnesty tariff of Rp23,934,300.

17. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp1.210.000.000 atau 4,99% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp880.000.000 atau 6,68% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,6 per lembar saham.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

17. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 dated June 27, 2019, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,210,000,000 or 4.99% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp880,000,000 or 6.68% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.6 per share.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Kertas	332.754.246.129
Kertas konversi	303.029.310.435
Kimia	315.245.634.024
Polimer	145.406.627.300
Jumlah	1.096.435.817.888

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

388.734.973.252	Paper
331.619.909.481	Paper converting
308.809.271.678	Chemical
149.214.473.714	Polymer
1.178.378.628.125	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Persediaan awal bahan baku	39.686.530.566
Pembelian bersih	385.161.305.568
Persediaan akhir bahan baku	(36.298.687.402)
Bahan baku yang digunakan	388.549.148.732
Upah tenaga kerja langsung	51.734.877.116
Beban pabrikasi	
Listrik	66.539.054.097
Bahan pembantu	49.815.859.958
Penyusutan (lihat Catatan 8)	24.677.304.754
Suku cadang	22.493.018.057
Beban pembelian	12.885.091.693
Lain-lain	9.399.758.870
Jumlah beban pabrikasi	185.810.087.429
Persediaan awal barang dalam proses	395.612.370
Persediaan akhir barang dalam proses	(619.108.098)
Beban pokok produksi	625.870.617.549
Persediaan awal barang jadi	141.409.279.438
Pembelian bersih	254.718.821.481
Persediaan akhir barang jadi	(200.403.174.677)
Beban pokok penjualan	821.595.543.791

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

33.826.430.890	Raw material, beginning
466.870.320.841	Net purchases
(39.686.530.566)	Raw material, ending
461.010.221.165	Raw material used
44.502.466.951	Direct labor
65.729.539.614	Factory overhead
51.519.159.388	Electricity
23.506.295.334	Supporting materials
22.770.665.009	Depreciation (see Note 8)
13.504.325.385	Spareparts
6.091.954.550	Purchase cost
	Others
183.121.939.280	Total factory overhead
442.249.615	Work in process, beginning
(395.612.370)	Work in process, ending
688.681.264.641	Production cost
140.034.692.141	Finished goods, beginning
229.807.810.306	Net purchases
(141.409.279.438)	Finished goods, ending
917.114.487.650	Cost of goods sold

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2019	2018
Pihak ketiga: Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	189.510.533.116	171.902.453.807

19. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/Percentage	
	2019	2018
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	29,62%	24,67%

Third Party:
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

	2019	
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut	26.025.125.886	26.382.409.273
Insentif pemasaran	9.711.360.692	4.688.170.086
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.745.015.711	3.317.730.441
Perjalanan dinas	1.698.845.457	1.391.677.169
Bahan bakar dan tol	1.696.863.795	1.339.993.675
Promosi dan penjualan ekspor	1.423.004.425	1.587.586.312
Pemeliharaan dan perbaikan	1.069.906.395	1.198.591.555
Sewa	295.793.333	241.326.400
Komunikasi	237.808.212	237.465.394
Lain-lain	1.034.882.286	3.523.013.006
Sub-jumlah	46.938.606.192	43.907.963.311
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	59.481.286.524	40.081.487.739
Administrasi bank	3.931.560.724	1.608.958.554
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	3.630.792.638	2.516.587.468
Jasa professional	3.411.904.226	4.927.242.363
Asuransi	2.479.847.378	2.180.204.607
Perizinan dan iuran	2.443.068.943	1.007.930.057
Penyusutan (lihat Catatan 8)	1.840.779.756	1.581.520.516
Perbaikan dan pemeliharaan	1.606.708.686	930.850.005
Alat tulis kantor	965.201.509	806.677.055
Komunikasi	554.947.901	528.549.379
Listrik dan air	247.096.255	228.967.477
Lain-lain (lihat Catatan 26)	7.238.347.595	8.354.114.927
Sub-jumlah	87.831.542.135	64.753.090.147
Jumlah	134.770.148.327	108.661.053.458

Selling expenses:
Freight
Marketing incentive
Depreciation (see Note 8)
Travelling
Fuels and toll fee
Promotion and export sales
Repairs and maintenance
Rent
Communication
Others

Sub-total

General and administrative expenses:
Salary and allowance
Bank administration
Post-employment benefits (see Note 27)
Professional fee
Insurance
License and retribution
Depreciation (see Note 8)
Repairs and maintenance
Office expense
Communication
Electricity and water
Others (see Note 26)

Sub-total

Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Selisih kurs - bersih	3.149.111.622	24.926.050
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	1.114.685.654	736.082.077
Lain-lain	1.136.328.099	992.124.612
Jumlah	5.400.125.375	1.753.132.739

21. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Foreign exchange - net
Gain on sale of fixed assets
(see Note 8)
Others
Total

22. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.497.826.895	1.068.308.182
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 6)	508.265.534	612.004.509
Selisih kurs - bersih	-	6.446.738.267
Lain-lain	22.204.868	141.524.004
Jumlah	2.028.297.297	8.268.574.962

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment value
of receivables (see Note 5)
Provision for inventories
obsolescence (see Note 6)
Foreign exchange - net
Others
Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Pendapatan bunga	106.669.998	99.294.712

23. FINANCE INCOME

Interest income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Beban bunga bank	21.152.658.315	28.839.765.790	Bank interest expenses
Beban bunga pembiayaan konsumen	458.656.290	319.631.018	Consumer financing interest expenses
Jumlah	21.611.314.605	29.159.396.808	Total

24. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Labar bersih tahun berjalan	56.314.630.899	23.965.631.997	Net income during the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.012.602.740	550.000.000	Weighted average number of shares
Labar bersih per saham dasar	55,61	43,57	Basic earning per share

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	994.011.827	-	Value Added Tax

26. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan pasal 28A	
Tahun 2018	2.531.456.535
Tahun 2017	-
Tahun 2016	-
Pajak Penghasilan pasal 21	
Tahun 2014	281.243.753
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2019	1.974.330.894
Tahun 2018	3.640.477.539
Tahun 2017	-
Tahun 2014	5.234.087.534
Jumlah	13.661.596.255

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp56.639.899. Jumlah tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp2.721.202.421 dari Rp2.731.683.625 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp10.481.204 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Swisstex Nartama Indonesia, Entitas Anak menerima SKPLB No. 00047/407/17/441/18 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp3.073.662.700 dari Rp3.074.832.700 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.170.000 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

26. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
		Income tax article 28A
	2.531.456.535	Year 2018
	2.021.888.800	Year 2017
	1.221.616.001	Year 2016
		Income tax article 21
	281.243.753	Year 2014
		Value Added Tax
	-	Year 2019
	3.640.477.539	Year 2018
	5.805.346.325	Year 2017
	5.234.087.534	Year 2014
	20.736.116.487	Total

On August 8, 2019, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax Article 23 year 2017 amounting to Rp56,639,899. This amount was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On April 25, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation.

On January 17, 2019, the Company received an SKPLB No. 00007/407/17/054/19 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2017 amounting to Rp2,721,202,421 from Rp2,731,683,625 which was asked for restitution. The difference balance of Rp10,481,204 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On December 27, 2018, PT Swisstex Nartama Indonesia, the Subsidiary received SKPLB No. 00047/407/17/441/18 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2017 amounting to Rp3,073,662,700 from Rp3,074,832,700 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,170,000 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00005/406/17/439/19 tanggal 16 Agustus 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.372.349.300 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp99.686.802. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 28 Agustus 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 26 April 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00002/406/16/439/19 tanggal 26 April 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp1.221.616.000 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusikan. Direktur Jenderal Pajak juga tidak mengkoreksi rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp6.029.582.860. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp79.270.496. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 16 Mei 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, sisanya sebesar Rp3.096.598.728 sedang dipersiapkan oleh Entitas Anak untuk mengajukan banding. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp5.515.331.287 sebagai akun "Taksiran Tagihan Pajak" sedangkan selisih antara Rp5.601.801.159 dan Rp5.515.331.287 sebesar Rp86.469.872 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

26. TAXATION (Continued)

On August 16, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00005/406/17/439/19 dated August 16, 2019 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp1,372,349,300 which is the total amount requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received an SKPKB and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2017 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp99,686,802. The Company paid the amount on August 28, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On April 26, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00002/406/16/439/19 dated April 26, 2019 which approved the overpayment of 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp1,221,616,000 which is the total amount requested for restitution. The Directorate General of Taxation also did not make any correction of 2016 fiscal losses of Rp6,029,582,860. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2016 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp79,270,496. The Company paid the amount on May 16, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, the remaining amount Rp3,096,598,728 is being prepared by the Subsidiary for appeal. As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiary still recorded the amount of Rp5,515,331,287 as part of account "Estimated claim for tax refund" while the difference between Rp5,601,801,159 and Rp5,515,331,287 amounting to Rp86,469,872 was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) tertanggal 2 November 2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014, Direktorat Jenderal Pajak telah mengkoreksi rugi fiskal tahun 2014 PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak dari Rp28.814.492.245 menjadi Rp27.159.562.822.

Pada tanggal 30 Januari 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 sebesar Rp1.155.011.193. Pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp495.316.265, sedangkan sisanya sebesar Rp659.694.928 merupakan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2013 dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2019. Seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

Berdasarkan SKP Nihil tertanggal 30 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013, Direktorat Jenderal Pajak telah mengkoreksi rugi fiskal tahun 2013 PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak dari Rp6.954.342.785 menjadi Rp2.687.258.116.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPKB sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp160.694.698. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	30.076.814	Article 4 (2)
Pasal 21	2.355.550.434	592.679.512	Article 21
Pasal 23	56.684.898	76.410.481	Article 23
Pasal 25	623.196.052	454.606.955	Article 25
Pasal 29	10.484.249.939	2.957.307.705	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.468.902.659	1.818.178.597	Value Added Tax
SKPKB dan STP	-	6.219.381.690	SKPKB and STP
Jumlah	15.988.583.982	12.148.641.754	Total

26. TAXATION (Continued)

Based on the Zero Tax Assessment Letter (SKP Zero) dated November 2, 2018 for Corporate Income Tax year 2014, the Directorate General of Taxation has corrected 2014 fiscal loss of PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary from Rp28,814,492,245 to Rp27,159,562,822.

On January 30, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2013 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23, article 25 and Value Added Tax amounting to Rp1,155,011,193. On February 26, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp495,316,265, while the remaining amount of Rp659,694,928 which was August 2013 Value Added Tax SKPKB paid on January 30, 2019. All SKPKB and STP were recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

Based on the SKP Zero dated January 30, 2018 for 2013 Corporate Income Tax, the Directorate General of Taxation has corrected 2013 fiscal loss PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary from Rp6,954,342,785 to Rp2,687,258,116.

On December 27, 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB in connection tax audit of 2016 Corporate Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp160,694,698. The amount was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

c. Taxes payables

This account consists of:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Kini			Current
Perusahaan	3.072.092.500	887.890.500	Company
Entitas anak	23.925.225.250	12.780.253.000	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustments for the previous year
Perusahaan	-	283.392.000	Company
Entitas anak	-	207.504.064	Subsidiary
Sub-jumlah	26.997.317.750	14.159.039.564	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(148.853.151)	967.184.433	Company
Entitas anak	4.362.967.255	16.871.366.696	Subsidiaries
Jumlah	31.211.431.854	31.997.590.693	Total

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	121.937.309.241	117.027.542.698	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(110.402.081.904)	(109.925.889.234)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	11.535.227.337	7.101.653.464	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	511.121.788	201.194.830	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	84.290.817	21.284.270	Lease financing

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	174.219.839	326.106.349	<i>Non-deductable expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.489.407)	(7.459.779)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak	12.288.370.374	7.642.779.134	<i>Taxable income</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(2.957.648.837)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penghasilan kena pajak - setelah kompensasi fiskal	12.288.370.374	4.685.130.297	<i>Taxable income - after fiscal loss compensation</i>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang
pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computation of the provision for income tax and
income tax payable are as follows:*

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan - setelah kompensasi fiskal (dibulatkan)	12.288.370.000	4.685.130.000	<i>Taxable income - Company - after fiscal loss compensation (rounded)</i>
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	3.072.092.500	1.171.282.500	<i>Provision for income tax - Company</i>
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			<i>Prepayments of Income Tax - Company</i>
Pasal 22	289.100.000	441.598.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.119.739.437	435.509.124	<i>Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Provision for income tax payable</i>
Perusahaan	1.663.253.063	294.175.376	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.820.996.876	2.663.132.329	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	10.484.249.939	2.957.307.705	<i>Total</i>

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar
dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk
tahun yang terkait, yang disampaikan kepada
otoritas perpajakan.

*Estimated taxable income from reconciliation is the
basis for filling in the annual corporate income tax
return for the relevant year, which is submitted to the
tax authority.*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia,
Perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.
Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan
atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu
5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company
calculates, assesses and submits tax return on the
basis of self-assessment. The Directorate General
of Taxation (DGT) may assess or amend taxes
within five years from the date the tax becomes due.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/ For The Years Ended December 31, 2019					
	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.360.609.782	127.780.447	291.968.071	1.780.358.300	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(123.263.671)	21.072.704	-	(102.190.967)	Lease financing
Sub-jumlah	1.237.346.111	148.853.151	291.968.071	1.678.167.333	Sub-total
Entitas Anak	5.196.582.965	(4.412.085.387)	498.816.647	1.283.314.225	Subsidiary
Jumlah	6.433.929.076	(4.263.232.236)	790.784.718	2.961.481.558	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(300.855.154)	49.118.132	119.171.971	(132.565.051)	Subsidiary
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018					
	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.318.910.831	50.298.708	(8.599.757)	1.360.609.782	Post-employment benefits
Rugi fiskal	1.022.804.209	(1.022.804.209)	-	-	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(128.584.739)	5.321.068	-	(123.263.671)	Lease financing
Sub-jumlah	2.213.130.301	(967.184.433)	(8.599.757)	1.237.346.111	Sub-total
Entitas Anak	22.133.972.400	(16.897.038.202)	(40.351.233)	5.196.582.965	Subsidiary
Jumlah	24.347.102.701	(17.864.222.635)	(48.950.990)	6.433.929.076	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(178.454.739)	25.671.506	(148.071.921)	(300.855.154)	Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	121.937.309.241	117.027.542.698	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(110.402.081.904)	109.925.889.234	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	11.535.227.337	7.101.653.464	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	2.883.806.834	1.775.413.366	Income tax expense
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	39.432.608	79.661.643	Permanent differences
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal	-	283.392.000	Adjustment of fiscal loss compensation
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(93)	(76)	Adjustment tax rate and other
Beban pajak - Perusahaan	2.923.239.349	2.138.466.933	Tax expense - the Company
Beban pajak - Entitas Anak	28.288.192.505	29.859.123.760	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	31.211.431.854	31.997.590.693	Total tax expenses

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tertanggal 30 Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp300.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp15.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tertanggal 29 November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp4.000.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp120.000.000.

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp300,000,000 with tax amnesty tariff of Rp15,000,000.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp4,000,000,000 with tax amnesty tariff of Rp120,000,000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. TAXATION (Continued)

The Company recorded additional tax amnesty assets of Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Tingkat diskonto tahunan	7,6%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Biaya jasa kini	2.610.468.488	1.720.812.278	Current service costs
Biaya bunga	1.044.320.306	804.811.537	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(23.996.156)	(9.036.347)	Actuarial gain
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.630.792.638	2.516.587.468	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	12.003.813.524	11.140.451.391	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	3.630.792.638	2.516.587.468	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	3.639.826.755	(788.091.638)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(730.952.234)	(589.133.697)	Payment in current year
Kontribusi	(1.872.000.000)	(276.000.000)	Contribution
Saldo akhir tahun	16.671.480.683	12.003.813.524	Ending balance of the year

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp2.131.342.674/ Rp714.191.185.

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 (see Note 20).

On December 31, 2019, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2019 would be lower/ higher by Rp2,131,342,674/ Rp714,191,185.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 373.207	Rp 5.187.952.525	USD 512.842	Rp 7.426.457.765	Cash and banks
Piutang usaha	261.338	3.632.858.025	197.033	2.853.235.322	Trade receivables
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(5.316.035)	(73.898.257.401)	(5.267.644)	(76.280.753.359)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	USD (4.681.490)	Rp (65.077.446.851)	USD (4.557.769)	Rp (66.001.060.272)	Liability - Net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
<u>Renminbi</u>									<u>Renminbi</u>
Aset									Asset
Kas dan bank	CNY	-	Rp	-	CNY	3	Rp	5.444	Cash and banks
Liabilitas									Liability
Utang usaha		(845.969)		(1.684.188.924)		(570.000)		(1.202.671.500)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	CNY	(845.969)	Rp	(1.684.188.924)	CNY	(569.997)	Rp	(1.202.666.056)	Liability - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset				
Piutang usaha (lihat Catatan 5)				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.737.673.263	6.281.537.371	0,51%	0,71%
Piutang lain-lain PT Dymatic Chemicals Indonesia	352.000.000	400.000.000	0,04%	0,05%
Jumlah	5.089.673.263	6.681.537.371	0,55%	0,75%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liabilitas				
Utang usaha (lihat Catatan 11)				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	93.793.700	376.704.900	0,02%	0,09%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Penjualan PT Dymatic Chemicals Indonesia	12.706.975.477	12.605.008.849	1,16%	1,07%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pembelian PT Dymatic Chemicals Indonesia	819.784.048	1.675.040.886	0,12%	0,24%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated – Note 35/ 2018
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pendapatan operasi lainnya PT Dymatic Chemicals Indonesia	950.400.000	864.000.000	17,60%	49,28%

Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Sales
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Purchases
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Other operating income
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related parties
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Year Ended December 31, 2019

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	313.990.715.591	315.835.894.989	195.517.518.839	399.809.737.749	(128.718.049.280)	1.096.435.817.888	Net sales
Beban pokok penjualan	(269.329.007.603)	(242.465.172.747)	(139.464.388.927)	(298.740.791.674)	128.403.817.160	(821.595.543.791)	Cost of goods sold
Laba kotor	44.661.707.988	73.370.722.242	56.053.129.912	101.068.946.075	(314.232.120)	274.840.274.097	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(31.202.106.639)	(40.063.967.271)	(27.157.837.754)	(36.840.468.783)	494.232.120	(134.770.148.327)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	904.582.722	2.725.177.986	1.368.076.860	582.287.807	(180.000.000)	5.400.125.375	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.995.250)	(20.670.978)	(1.951.659.001)	(52.972.068)	-	(2.028.297.297)	Other operating expenses
Laba usaha	14.361.188.821	36.011.261.979	28.311.710.017	64.757.793.031	-	143.441.953.848	Income from operations
Pendapatan keuangan	16.489.407	10.951.666	14.213.289	65.015.636	-	106.669.998	Finance income
Beban keuangan	(2.842.450.891)	(2.377.304.273)	(2.457.372.116)	(13.934.187.325)	-	(21.611.314.605)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.535.227.337	33.644.909.372	25.868.551.190	50.888.621.342	-	121.937.309.241	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(31.211.431.854)	Income tax expense
Laba bersih						90.725.877.387	Net income
Aset segmen	372.883.218.824	244.774.015.947	144.948.777.083	412.344.039.992	(249.835.602.339)	925.114.449.507	Segment assets
Liabilitas segmen	68.373.503.342	109.781.365.630	44.795.856.765	200.381.719.839	(31.624.302.339)	391.708.143.237	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Year Ended December 31, 2018

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	331.619.909.481	309.901.247.233	194.744.802.684	466.226.671.678	(124.114.002.951)	1.178.378.628.125	Net sales
Beban pokok penjualan	(293.828.745.450)	(238.021.298.801)	(152.138.320.959)	(356.311.639.653)	123.185.517.213	(917.114.487.650)	Cost of goods sold
Laba kotor	37.791.164.031	71.879.948.432	42.606.481.725	109.915.032.025	(928.485.738)	261.264.140.475	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(27.094.914.533)	(33.293.678.639)	(18.694.353.226)	(30.506.592.798)	928.485.738	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	591.664.711	93.047.159	1.026.320.621	42.100.248	-	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	(246.817.876)	(5.350.091.938)	(749.345.768)	(1.922.319.380)	-	(8.268.574.962)	Other operating expenses
Laba usaha	11.041.096.333	33.329.225.014	24.189.103.352	77.528.220.095	-	146.087.644.794	Income from operations
Pendapatan keuangan	7.459.779	8.551.155	13.319.530	69.964.248	-	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	(3.946.902.648)	(3.643.413.184)	(3.789.953.187)	(17.779.127.789)	-	(29.159.396.808)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.101.653.464	29.694.362.985	20.412.469.695	59.819.056.554	-	117.027.542.698	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(31.997.590.693)	Income tax expense
Laba bersih						85.029.952.005	Net income
Aset segmen	202.229.664.281	214.269.303.132	145.012.753.650	375.633.228.292	(49.396.249.668)	887.748.699.687	Segment assets
Liabilitas segmen	103.176.370.757	102.879.617.344	63.654.215.492	201.533.484.995	(28.901.557.668)	442.342.130.920	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	18.838.991.531	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	230.491.208.522	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.174.775.622	1.174.775.622	Other receivables
Jumlah aset keuangan	250.504.975.675	250.504.975.675	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	47.900.219.384	Short-term bank loans
Utang usaha	159.834.778.338	159.834.778.338	Trade payables
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	8.460.245.812	Accrued expenses
Utang lain-lain	82.148.227	82.148.227	Other payables
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	134.903.903.746	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	6.840.772.022	6.840.772.022	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	358.022.067.529	358.022.067.529	Total financial liabilities
	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	23.319.959.817	23.319.959.817	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	262.020.306.399	262.020.306.399	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	675.684.985	675.684.985	Other receivables
Jumlah aset keuangan	286.015.951.201	286.015.951.201	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	86.459.410.479	86.459.410.479	Short-term bank loans
Utang usaha	170.794.291.725	170.794.291.725	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.409.096.241	4.409.096.241	Accrued expenses
Utang lain-lain	297.242.026	297.242.026	Other payables
Utang bank jangka panjang	150.837.451.246	150.837.451.246	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.644.759.123	3.644.759.123	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	416.442.250.840	416.442.250.840	Total financial liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of lease payable approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	0,81%	528.819.805	396.614.853
Melemah	(0,81%)	(528.819.805)	(396.614.853)
United States Dollar Strengthen Weaken			
31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,68%	2.000.789.768	1.500.592.326
Melemah	(3,68%)	(2.000.789.768)	(1.500.592.326)
United States Dollar Strengthen Weaken			

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 10 dan 13) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 46,67% dan 53,65% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 10 and 13) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 46.67% and 53.65% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,439 dan 0,636 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp152.264.594 dan Rp49.366.393. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2019 and 2018, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.439 and 0.636 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp152,264,594 and Rp49,366,393, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	18.838.991.531	-	-	-	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha	138.712.150.131	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	230.491.208.522	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.174.775.622	-	-	-	1.174.775.622	Other receivables
Jumlah	158.725.917.284	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	250.504.975.675	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	23.319.959.817	-	-	-	23.319.959.817	Cash and banks
Piutang usaha	159.239.012.215	103.849.602.366	-	(1.068.308.182)	262.020.306.399	Trade receivables
Piutang lain-lain	675.684.985	-	-	-	675.684.985	Other receivables
Jumlah	183.234.657.017	103.849.602.366	-	(1.068.308.182)	286.015.951.201	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	-	-	-	47.900.219.384	Short-term bank loans
Utang usaha	159.834.778.338	-	-	-	159.834.778.338	Trade payables
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	-	-	-	8.460.245.812	Accrued expenses
Utang lain-lain	82.148.227	-	-	-	82.148.227	Other payables
Utang bank jangka panjang	54.649.832.136	55.520.101.371	24.733.970.239	-	134.903.903.746	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.788.200.000	2.861.615.500	1.018.874.300	(827.917.778)	6.840.772.022	Lease payable
Jumlah	274.715.423.897	58.381.716.871	25.752.844.539	(827.917.778)	358.022.067.529	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	86.459.410.479	-	-	-	86.459.410.479	Short-term bank loans
Utang usaha	170.794.291.725	-	-	-	170.794.291.725	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.409.096.241	-	-	-	4.409.096.241	Accrued expenses
Utang lain-lain	297.242.026	-	-	-	297.242.026	Other payables
Utang bank jangka panjang	36.160.000.008	105.690.784.599	8.986.666.639	-	150.837.451.246	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.040.267.800	1.361.402.800	609.488.300	(366.399.777)	3.644.759.123	Lease payable
Jumlah	300.160.308.279	107.052.187.399	9.596.154.939	(366.399.777)	416.442.250.840	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Investasi pada Entitas Anak melalui pemasukan saham (Inbreng)	195.146.191.500	-	Investment in Subsidiary through share input (Inbreng)
Penambahan tambahan modal disetor melalui inbreng	141.681.481.500	-	Increase additional paid in capital through inbreng
Peningkatan modal saham melalui inbreng	53.464.710.000	-	Increase in share capital through inbreng
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	7.862.808.310	4.705.263.949	Acquisition fixed asset through lease payable
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian	1.782.922.520	-	Addition of fixed asset through reclassification of advances for the purchase

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 20 Januari 2020 (lihat Catatan 10).
- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.004/DBSI/IBG-BDG/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 10).
- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 10).

34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 20, 2020 (see Note 10).
- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.004/DBSI/IBG-BDG/2020 on January 22, 2020 (see Note 10).
- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 22, 2020 (see Note 10).

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi PT Eco Paper Indonesia dari PT Golden Arista International, pihak berelasi dengan harga pembelian Rp198.000.000.000 dan nilai buku Rp184.662.887.896.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp13.337.112.104 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor".

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

On February 28, 2019, the Company acquired PT Eco Paper Indonesia from PT Golden Arista International - related party with purchase price of Rp198,000,000,000 and book value Rp184,662,887,896.

The difference between the purchase price and the book value of Rp13,337,112,104 was recorded in "Additional paid-in capital".

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada dibawah pengendalian yang sama sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah Perusahaan telah melakukan akusisi PT Eco Paper Indonesia sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Selain itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 sehubungan dengan perubahan rugi fiskal tahun 2017 yang digunakan Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sesuai dengan SKPLB No. 00080/406/17/054/19 tanggal 25 April 2019, di mana rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803. Koreksi rugi fiskal sebesar Rp3.420.294.034, disetujui oleh Perusahaan sebesar Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak (lihat Catatan 26).

Ikhtisar perubahan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), the transaction is a transaction with a party who is under the same control that the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 have been restated as if the Company has made the acquisition of PT Eco Paper Indonesia since the early period of the consolidated financial statements are presented.

In addition, the Company restated the financial statements as of January 1, 2019/ December 31, 2018 in relation with changes in 2017 fiscal loss used by the Company in calculating 2018 Corporate Income Tax in accordance with SKPLB No. 00080/406/17/054/19 dated April 25, 2019, where the Company's 2017 fiscal loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803. Correction of fiscal loss amounting to Rp3,420,294,034, agreed to by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection for correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxes (see Note 26).

Summary of changes of the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	373.344.346.111	507.642.980.274	Current assets
Aset tidak lancar	152.784.969.052	380.105.719.413	Non-current assets
Jumlah aset	526.129.315.163	887.748.699.687	Total assets
Liabilitas jangka pendek	231.453.796.427	313.512.585.026	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.085.301.266	128.829.545.894	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	254.539.097.693	442.342.130.920	Total liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(891.920.570)	(1.554.035.778)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	173.020.861.071	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	103.829.398.597	103.546.006.597	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	177.143.587.738	349.218.941.601	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	94.446.629.732	96.187.627.166	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	271.590.217.470	445.406.568.767	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	526.129.315.163	887.748.699.687	Total liabilities and equity
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	348.662.337.262	488.110.975.527	Current assets
Aset tidak lancar	150.039.319.733	395.550.654.029	Non-current assets
Jumlah aset	498.701.656.995	883.661.629.556	Total assets
Liabilitas jangka pendek	242.051.192.180	364.712.155.191	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.227.641.639	158.283.926.330	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	269.278.833.819	522.996.081.521	Total liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.180.532.786)	(1.892.098.450)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	130.641.863.274	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	80.460.374.600	80.460.374.600	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	153.485.951.525	283.416.249.135	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	75.936.871.651	77.249.298.900	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	229.422.823.176	360.665.548.035	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	498.701.656.995	883.661.629.556	Total liabilities and equity
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan bersih	789.643.654.873	1.178.378.628.125	Net sales
Beban pokok penjualan	(638.294.546.423)	(917.114.487.650)	Cost of goods sold
Laba bruto	151.349.108.450	261.264.140.475	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(78.154.460.660)	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.711.032.491	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.346.255.582)	(8.268.574.962)	Other operating expenses
Laba usaha	68.559.424.699	146.087.644.794	Income from operations
Pendapatan keuangan	29.330.464	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	(11.380.269.019)	(29.159.396.808)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	57.208.486.144	117.027.542.698	Income before income tax expenses

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Beban pajak penghasilan:	(14.702.210.621)	(31.997.590.693)	Income tax expenses:
Laba bersih setelah efek proforma	42.506.275.523	85.029.952.005	Net income after the effect proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	(42.378.997.797)	Effect of proforma adjustment
Laba bersih	42.506.275.523	42.650.954.208	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	721.491.696	788.091.638	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(180.372.925)	(197.022.911)	Related income tax
Laba komprehensif	43.047.394.294	43.242.022.935	Comprehensive income
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Total net income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.249.023.997	23.965.631.997	Equity holders of parent company
Kepentingan non pengendali	18.257.251.526	18.685.322.211	Non controlling interest
Jumlah	42.506.275.523	42.650.954.208	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.537.636.213	24.303.694.669	Equity holders of parent company
Kepentingan non pengendali	18.509.758.081	18.938.328.266	Non controlling interest
Jumlah	43.047.394.294	43.242.022.935	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statement of Cash Flows
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	17.370.720.460	82.158.086.160	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9.721.866.652)	(23.401.823.256)	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.725.125.158)	(56.921.398.318)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	2.923.728.650	1.834.864.586	Net increase in cash and banks
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	50.807.558	308.889.442	Effect of exchange rate changes on cash and banks
Kas dan bank awal tahun	9.115.361.639	21.176.205.789	Cash and banks at beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	12.089.897.847	23.319.959.817	Cash and banks at end of year

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2020.

**36. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 9, 2020.